

Pengelolaan Produksi, Manajemen Pemasaran, Dan Tata Kelola Keuangan Bagi Peningkatan Usaha Kambing Desa Bantar Panjang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang

(Desa Bantar Panjang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang)

Rufman Iman Akbar^{1*}, Slamet Riyanto², Sumardi³, Dede Puspa Pujia⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya
Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia

¹rufman.iman@upj.ac.id

^{2,3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Tangerang Raya

Tiga Raksa, Tangerang, Banten

²slametriyanto151sdk@gmail.com

³sumardigokasi@gmail.com

⁴dede.puspa@untara.ac.id

* rufman.iman@upj.ac.id

Abstract - *The community service program in Bantar Panjang Village, Tigaraksa District, Tangerang Regency, aims to improve the productivity and welfare of goat farmers through production management, marketing strategies, and financial governance. The main issues faced by the community include a lack of knowledge about making fermented feed, business management, livestock farming, and the use of simple technology. This program employed training, counseling, and mentoring methods to provide practical solutions. The results showed significant improvements in farmers' skills, including fermented feed production, healthy pen design, and balanced feed management. The counseling also successfully enhanced knowledge about pen sanitation, disease control, and livestock reproduction management. Active community participation and collaboration with academics have made this program a model for local potential-based empowerment that can create sustainable economic opportunities.*

Keywords: *goat farming, fermented feed, community empowerment, business governance, Higher Education Tridharma.*

Abstrak — Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, bertujuan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak kambing melalui pengelolaan produksi, manajemen pemasaran, dan tata kelola keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi kurangnya pengetahuan tentang pembuatan pakan fermentasi, manajemen usaha, budidaya ternak, serta penggunaan teknologi sederhana. Program ini menggunakan metode pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan untuk memberikan solusi praktis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peternak, termasuk pembuatan pakan fermentasi, desain kandang sehat, dan pengelolaan pakan yang seimbang. Penyuluhan juga berhasil meningkatkan pengetahuan tentang sanitasi kandang, pengendalian penyakit, dan manajemen reproduksi ternak. Partisipasi aktif masyarakat dan sinergi akademisi menjadikan program ini sebagai model pemberdayaan berbasis potensi lokal yang mampu menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan.

Keywords: ternak kambing, pakan fermentasi, pemberdayaan masyarakat, tata kelola usaha, Tridharma Perguruan Tinggi.

PENDAHULUAN

Ternak kambing, terutama Kambing Kacang, menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Indonesia. Karakteristik Kambing Kacang yang unggul, seperti kemampuan berkembang biak yang baik, cepat mencapai dewasa kelamin, pemeliharaan yang relatif mudah, serta daya adaptasi terhadap

berbagai kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat, terutama di pedesaan. Kemampuan kambing ini untuk mengonsumsi berbagai jenis makanan, seperti daun, rumput, kulit buah, dan limbah pertanian, serta tahan terhadap penyakit, membuatnya lebih ekonomis untuk dipelihara, terutama dalam kondisi lahan dan sumber daya yang terbatas.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia menunjukkan kontribusi nyata dalam penerapan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu upaya pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki penduduk mayoritas asli daerah dengan beberapa pendatang, sebagian besar di antaranya bergelut dalam bidang peternakan kambing. Peternakan ini sebagian besar didukung oleh bantuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Melalui program bimbingan pada 9–10 November 2024, para dosen memberikan pelatihan terkait pengelolaan produksi, manajemen pemasaran, dan tata kelola keuangan dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha kambing.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Warga mulai terinspirasi untuk mengembangkan usaha produktif guna menambah pendapatan keluarga. Program ini menjadi contoh implementasi kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.

Kegiatan PKM adalah Usaha Bersama Ternak Kambing Baturan di Desa Bantar Panjang Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Permasalahan utama yang dihadapi adalah: (1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah pakan ternak secara fermentasi, (2) Manajemen usaha belum dikelola dengan baik, (3) budidaya ternak masih bersifat tradisional kadang kolong rumah dijadikan kandang, dan (4) mencacah pakan hijauan masih menggunakan peralatan sederhana. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah: (1) memberikan pelatihan keterampilan membuat pakan secara fermentasi, (2) memberikan pengetahuan manajemen usaha yang lebih baik, (3) memberikan pengetahuan dan keterampilan cara budidaya ternak kambing yang baik dan sehat, dan (4) memberikan pengetahuan tentang alat pencacah dengan teknologi menggunakan mesin. Metode yang digunakan adalah pelatihan, penyuluhan dan pendampingan. Hasil yang dicapai adalah: (1) mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat pakan ternak secara fermentasi, (2) mitra memiliki pengetahuan manajemen usaha ternak, (3) mitra memiliki pengetahuan beternak kambing yang lebih baik dan sehat, dan (4) mitra memiliki pengetahuan cara pemberian pakan yang seimbang, dan mitra memiliki pengetahuan membuat desain kandang yang sehat.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Studi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Lokasi Peternak Kambing Desa Bantar Panjang Tigaraksa. Alasan pemilihan lokasi ini karena desa memiliki beberapa peternak Kambing yang masih harus di bantu dalam beberapa hal. Selain itu, berdasarkan survei pendahuluan, lokasi dan para peternak cukup kondusif bagi program pengabdian yang akan dilakukan

Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, baik sebelum maupun sesuai kegiatan dilaksanakan. Tujuan adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil pengisian kuisiner akan evaluasi dalam bentuk grafik atau tabel, agar diketahui apakah ada peningkatan pengetahuan dari hasil PkM tersebut.

Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar kerja sama beberapa perguruan tinggi (diantaranya Universitas Tangerang Raya, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Pelita Bangsa, dan Universitas Syech Yusuf). Pelaksana terdiri dari Dosen, Mahasiswa dan dibantu tendik dari masing-masing perguruan tinggi. Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat kurang lebih 30 orang dengan dibantu beberapa tendik – terutama dalam urusan administrasi.



Gambar 1. Lokasi kegiatan (Sumber Google Maps, 2024)

Analisis Data

Uraikan Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, baik sebelum maupun sesuai kegiatan dilaksanakan. Tujuan adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil pengisian kuisioner akan evaluasi dalam bentuk grafik atau tabel, agar diketahui apakah ada peningkatan pengetahuan dari hasil PKM tersebut.

Metode yang digunakan

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan, dilanjutkan dengan penyuluhan dan pendampingan. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun materi yang diberikan sesuai metode pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang budidaya ternak kambing diberikan dengan cara menyampaikan materi secara tatap muka dengan metode penyuluhan, ceramah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang budidaya ternak kambing.
2. Materi tentang manajemen usaha diberikan dengan metode penyuluhan dan pendampingan.
3. Materi tentang kandang yang sehat diberikan contoh-contoh desain dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu 9 – 10 Nopember 2024 pada pukul 09.00 WIB yang bertempat di Ternak Kambing Kelompok Usaha Bersama Banturan. Pelaksanaan penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana. Pada Kegiatan difokuskan pada upaya untuk mengembangkan kemampuan para peternak kambing sebagai mitra PKM pelaksanaan kegiatan terdiri dari pendampingan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Adapun materi pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Usaha Ternak Kambing
Usaha ternak kambing terdiri dari cara pembibitan, pemeliharaan, pengendalian penyakit, makanan, dan kandang. Selain itu diberikan materi tentang kewirausahaan. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
2. Pengendalian Penyakit
Kegiatan pengendalian penyakit meliputi, sanitasi kandang, sanitasi peralatan, sanitasi lingkungan perkandangan, dan sanitasi pekerja. Kandang dibersihkan setiap satu minggu sekali. Sanitasi pekerja dilakukan dua kali sehari (mandi) yaitu sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di kandang. Sanitasi pekerja dilakukan agar kebersihan dan kesehatan pekerja dapat terjaga sehingga terhindar dari kuman penyakit yang mungkin berasal dari kambing yang sedang sakit.
3. Pakan dan Pemberiannya
Pakan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok, seperti produksi (tumbuh besar, gemuk dan susu) dan untuk bereproduksi (kawin, bunting, beranak, menyusui). Pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhannya dan jumlahnya disesuaikan dengan status fisiologis ternaknya. Sebagai patokan umum yaitu 10% bahan segar atau 3% bahan kering dihitung dari bobot badannya. Contoh bila bobot hidup kambing 25 kg maka pemberian hijauan segar sekitar 2,5 kg atau 0,75 kg hijauan kering. Pakan untuk kambing dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sumber energi, sumber protein dan sumber mineral. Bahan pakan yang merupakan sumber protein antara lain jenis rumput dodot (sejenis rumput gajah).
4. Kandang untuk Ternak Kambing
Kandang terbuat dari bahan yang kuat, harga murah dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di lokasi. Kandang harus segar (ventilasi baik, cukup cahaya matahari, bersih, dan minimal berjarak 5 meter dari rumah). Sebaiknya dibuat kandang dalam bentuk kandang panggung dengan sekat yang dapat bongkar pasang dan lantai dari bambu atau papan. Dibelakang kandang dibuat penampungan kotoran dan sisa pakan. Sebagai patokan ukuran luas kandang adalah, jantan dewasa dibutuhkan 1,5 m², betina dewasa 1 m², betina menyusui 1,5 m², anak dan kambing muda 0,75 m². Usahakan ada lampu penerang yang dipasang didalam kandang. Selain itu, di dalam kandang juga disediakan tempat pakan dan minum. Model kandang panggung memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari kandang panggung adalah kandang menjadi lebih bersih karena kotoran jatuh ke bawah, kebersihan ternak lebih terjamin, lantai kandang selalu kering, kuman dan parasit serta jamur dapat ditekan. Namun demikian beberapa kelemahan dari kandang panggung antara lain biaya relatif mahal, resiko ternak terperosok/jatuh dan kandang memikul beban ternak lebih berat.



Gambar 2. Tim Penyuluh di Lokasi Peternakan



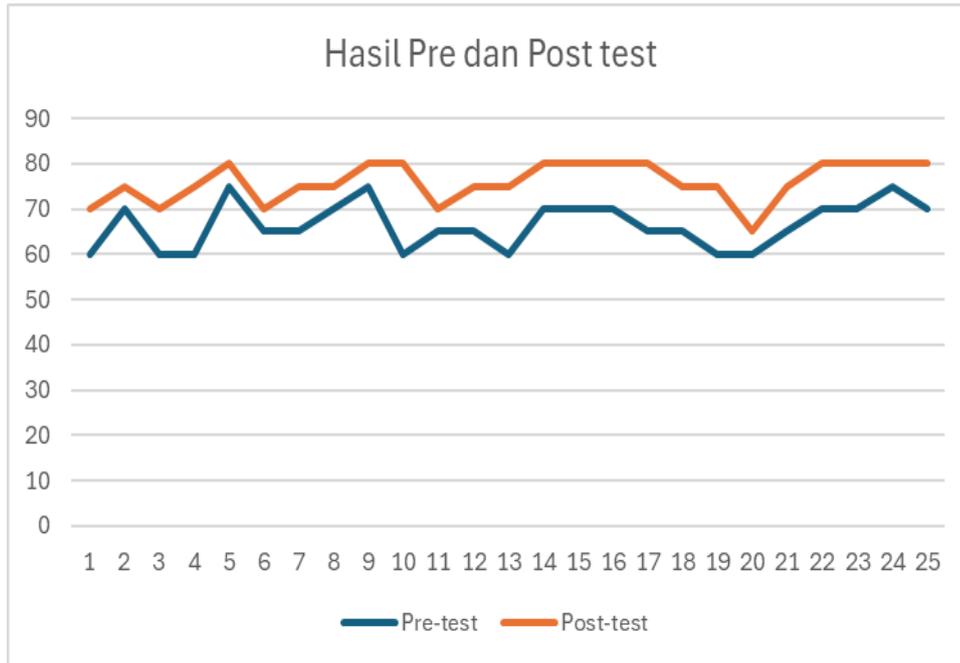
Gambar 3. Sebagian dari Peserta Penyuluhan di Lokasi Peternakan

Penyuluhan ini diikuti oleh 25 orang peserta dari para peternak kambing, baik pemilik maupun karyawan atau pelaksananya. Sedangkan untuk tim penyuluh diikuti 12 orang dosen dan 18 orang mahasiswa.



Gambar 4. Lokasi Peternakan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test didapati hasil atau peningkatan yang cukup signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada Grafik 1, Hasil Per-test dan Post-test berdasarkan kuisioner yang dibagikan kepada peserta.



Gambar 5. Perbandingan hasil Pre-test dan Post-test

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peternak kambing setempat. Program ini berfokus pada pengelolaan produksi, manajemen pemasaran, dan tata kelola keuangan usaha peternakan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang budidaya kambing yang sehat, manajemen usaha yang efisien, serta pengelolaan pakan yang seimbang.

Melalui metode pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan, masyarakat mampu mengadopsi teknik budidaya modern, termasuk pembuatan pakan fermentasi, desain kandang yang sehat, dan penggunaan teknologi untuk pencacahan pakan. Penyuluhan juga menekankan pentingnya sanitasi kandang, pakan bergizi, dan manajemen reproduksi ternak. Partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan tim akademisi memastikan kegiatan berjalan dengan baik, menghasilkan dampak positif terhadap produktivitas dan kesejahteraan peternak.

Secara keseluruhan, program ini menjadi model implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam memberdayakan masyarakat berbasis potensi lokal, yang tidak hanya meningkatkan taraf hidup peternak, tetapi juga membuka peluang ekonomi berkelanjutan bagi komunitas setempat.

PENGAKUAN

Kegiatan ini terlaksana dengan bantuan dana hibah Pengabdian Masyarakat yang diberikan oleh Universitas Tangerang Raya, melalui LP2M Universitas Tangerang Raya. Selain itu kegiatan juga di fasilitasi oleh Dinas Peternakan Tangerang, Camat Tiga Raksa, dan juga Kepala Desa Bantar Panjang. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries Maesya & Supardi Rusdiana . (2017). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak *Agroekonomika*, 7(2), 122-132 . doi: <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4459>.
- Tri Anggraeni Kusumastuti. (2019). Kelayakan Usaha Ternak Kambing Menurut Sistem Pemeliharaan, Bangsa, dan Elevasi di Yogyakarta. *Jurnal Sains Peternakan*, 10(2), 61-69, doi: <https://doi.org/10.20961/sainspet.v10i2.4868>.
- S. Rusdiana, Rijanto Hutasoit. (2017). MANAJEMEN PENGELOLAAN TERNAK KAMBING DI DESA BATU MILA SEBAGAI PENDAPATAN TAMBAHAN PETANI LAHAN KERING. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 1(1), 21-29, <https://doi.org/10.20961/sepa.v1i1.14168>
- Suherman Suherman. (2019). PENINGKATAN USAHA TERNAK KAMBING DI KELOMPOK TANI SUMBER SARI DALAM ANALISIS EKONOMI PENDAPATAN. *Jurnal SEPA*, 11(1), 23-30, <https://doi.org/10.31850/jdm.v1i1.246>

- Erick W. Talakua. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING LAKOR: PENDEKATAN PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN ANALISIS SWOT. *Jurnal SOSIAL EKONOMI PERTANIAN (J-SEP)* , 15(1), 33-39, <https://doi.org/10.19184/jssep.v15i1.26474>
- Eko Marhaenyanto. (2017). PEMANFAATAN SILASE DAUN UBIKAYU UNTUK PAKAN TERNAK KAMBING. *Jurnal Buana Sains*, 7(1), 23-30, <https://doi.org/10.33366/bs.v7i1.121>
- Woki Bilyaro. (2022). Potensi Pengembangan Ternak Kambing di Kabupaten Lampung Utara. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 2(1), 47-53, <https://doi.org/10.47637/agrimals.v2i1.530>
- Rufman Iman Akbar. (2023). Introduction to the 4.0 Education Revolution for Counseling Guidance Teachers. (*Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 47-53, <http://dx.doi.org/10.30700/jm.v4i1.1329>
- I Gusti Agung Nyoman Dananjaya. (2022). PENGARUH INTEGRASI TERNAK KAMBING DAN TANAMAN KOPI TERHADAP PENDAPATAN KELOMPOK TANI TERNAK SATWA AMERTA, DI DESA MUNDEH, KECAMATAN SELEMADEG BARAT, KABUPATEN TABANAN. *Journal dwijenAgro*, 10(1), 27-33, <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.1.1004.53-60>
- Harmoko & Ibrahim (2020). GAMBARAN STRUKTUR POPULASI TERNAK KAMBING DI KECAMATAN GALANG KABUPATEN TOLITOLI . *Journal Cendekia Eksakta*, 5(2), 47-53, <http://dx.doi.org/10.3194/ce.v5i2.3741>
- Rufman I Akbar, Johannes H. Siregar, Chaerul Anwar (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru MTs Di Tangerang Selatan. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO* , 1(2), 13-19, <https://doi.org/10.47637/agrimals.v2i1.530>